Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dan Motivasi Belajar melalui Media Kartu Kata pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang

Nofi Yudha Purna Eko Yuliantoro ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ *nobretjr@gmail.com*

Abstract: This study aimed to improve the poetry writing skills and learning motivation of sixth-grade students at SD Negeri Sidokaton, Kudu, Jombang through the use of word card media. The study employed Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, which was conducted in two cycles involving 19 students. Data were collected through observations, tests, questionnaires, and documentation, and were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that students' mastery of poetry writing skills increased from 58% with an average score of 69 in Cycle I to 84% with an average score of 81 in Cycle II. Learning motivation also improved from 21% in the pre-cycle to 74% in Cycle I and 89% in Cycle II. These findings indicate that word card media effectively enhances students' poetry writing skills and learning motivation.

Keywords: Word Card Media, Poetry Writing Skills, Learning Motivation, Classroom Action Research

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang melalui media kartu kata. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 19 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan keterampilan menulis puisi meningkat dari 58% dengan nilai rata-rata 69 pada siklus I menjadi 84% dengan nilai rata-rata 81 pada siklus II. Motivasi belajar juga meningkat dari 21% pada pra siklus menjadi 74% pada siklus I dan 89% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa media kartu kata efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Media Kartu Kata, Keterampilan Menulis Puisi, Motivasi Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif dalam mengungkapkan gagasan, pengalaman, maupun perasaan secara tertulis. Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah menulis puisi. Kegiatan menulis puisi tidak hanya menuntut penguasaan unsur kebahasaan, tetapi juga kemampuan mengolah imajinasi, memilih diksi yang tepat, serta menyampaikan pesan secara estetis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi memerlukan strategi dan media yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa secara optimal (Tarigan, 2013).

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menentukan tema, memilih kosakata, serta menyusun larik dan bait menjadi sebuah puisi yang utuh. Kondisi tersebut menyebabkan hasil

belajar menulis puisi belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional mengakibatkan siswa cenderung pasif dan kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya. Guru lebih banyak berperan sebagai penyampai materi, sedangkan siswa hanya menerima informasi tanpa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Dalman, 2021).

Keberhasilan pembelajaran menulis puisi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa, tetapi juga oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara sungguh-sungguh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sardiman, 2018). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan rasa ingin tahu, keaktifan, ketekunan, serta keberanian dalam mengemukakan ide. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran dan kurang percaya diri dalam menghasilkan karya tulis.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang, ditemukan bahwa keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide menjadi puisi, memilih kata yang sesuai, dan menggunakan bahasa yang menarik. Di sisi lain, keaktifan siswa selama pembelajaran juga belum optimal. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya keberanian mengemukakan pendapat, serta rendahnya minat untuk menyelesaikan tugas menulis secara mandiri. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis sekaligus membangkitkan motivasi belajar siswa.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media kartu kata. Media kartu kata merupakan media pembelajaran yang berisi kumpulan kata atau frasa yang dapat digunakan sebagai stimulus untuk mengembangkan ide dalam kegiatan menulis. Penggunaan media ini membantu siswa memperkaya kosakata, menghubungkan antargagasan, serta mempermudah penyusunan larik puisi. Selain itu, media kartu kata menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2019).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret dan interaktif mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan penguasaan kosakata, kreativitas, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar atau keterampilan menulis saja. Penelitian yang mengkaji peningkatan keterampilan menulis puisi sekaligus motivasi belajar melalui media kartu kata, khususnya pada siswa sekolah dasar, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menjadi celah penelitian (*research gap*) yang mendasari pentingnya penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang melalui penggunaan media kartu kata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penerapan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Selain memberikan manfaat praktis bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 di kelas VI SD Negeri Sidokaton, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton yang berjumlah 19 siswa, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, memilih diksi yang sesuai, serta menyusun puisi secara utuh. Selain itu, motivasi belajar siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia juga masih tergolong rendah sehingga diperlukan tindakan perbaikan melalui penerapan media kartu kata.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi pada setiap siklus digunakan sebagai dasar penyempurnaan tindakan pada siklus berikutnya.

Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan media kartu kata, menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD), menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, angket motivasi belajar, rubrik penilaian keterampilan menulis puisi, serta perangkat dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menyusun skenario pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan media kartu kata dalam kegiatan menulis puisi.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan kegiatan inti menggunakan media kartu kata sebagai stimulus dalam menemukan tema, memilih kosakata, dan menyusun larik puisi. Siswa bekerja secara individu maupun kelompok sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Pada akhir pembelajaran siswa mempresentasikan hasil puisinya, memperoleh umpan balik dari guru, dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa, serta perkembangan motivasi belajar siswa. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian.

Refleksi

Refleksi dilakukan setelah seluruh kegiatan pada setiap siklus selesai. Data hasil observasi, tes, dan angket dianalisis untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa instrumen penelitian. Pertama, lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, tes keterampilan menulis puisi digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghasilkan puisi berdasarkan aspek penilaian yang meliputi kesesuaian tema, diksi, citraan, penggunaan bahasa kias, dan rima. Ketiga, angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan. Keempat, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa, daftar nilai, dan dokumen lain yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan persentase motivasi belajar siswa pada setiap siklus. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta hasil refleksi pada setiap siklus.

Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Penelitian dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% siswa mencapai nilai ketuntasan minimal (≥70) pada keterampilan menulis puisi dan minimal 80% siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi. Apabila indikator tersebut belum tercapai, tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan media kartu kata pada pembelajaran menulis puisi di kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan menulis puisi, observasi, angket motivasi belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa setelah penerapan media kartu kata.

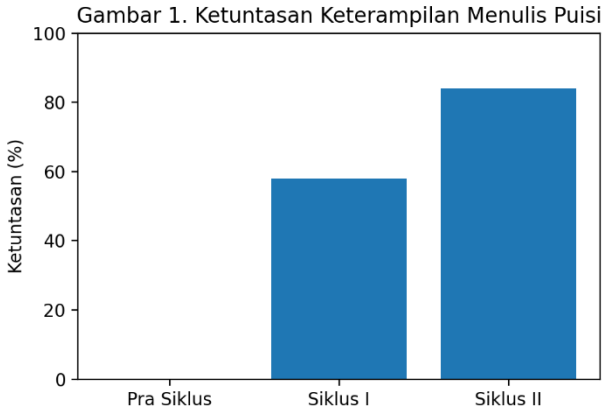
Hasil Keterampilan Menulis Puisi

Hasil tes keterampilan menulis puisi menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus. Perbandingan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II disajikan pada **Tabel 1.**

TABEL 1. *Hasil ketuntasan keterampilan menulis puisi*

Tahap	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	60	0	0%
Siklus I	69	11	58%
Siklus II	81	16	84%

Berdasarkan **Tabel 1**, keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan pada setiap tahapan penelitian. Pada prasiklus, nilai rata-rata kelas sebesar 60 dan belum ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah diterapkan media kartu kata pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 69 dengan 11 siswa (58%) mencapai ketuntasan. Perbaikan pembelajaran pada siklus II kembali meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 81 dengan 16 siswa (84%) mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar.
Gambar 1 memperlihatkan peningkatan persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi pada setiap siklus.



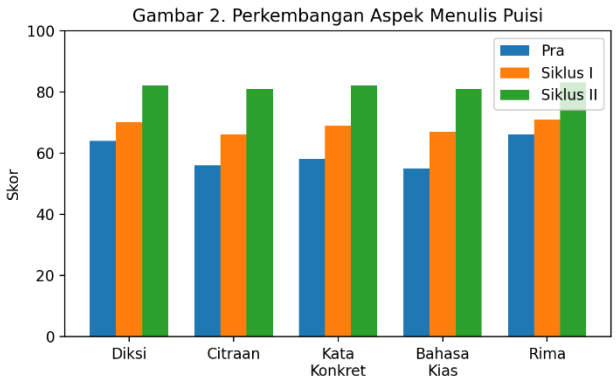
GAMBAR 1. *Ketuntasan keterampilan menulis puisi*

Selain ketuntasan belajar, peningkatan juga terlihat pada setiap aspek penilaian keterampilan menulis puisi sebagaimana disajikan pada **Tabel 2**.

TABEL 2. *Perkembangan aspek penilaian menulis puisi*

Aspek Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Diksi	64	70	82
Citraan	56	66	81
Kata konkret	58	69	82
Bahasa kias	55	67	81
Rima	66	71	83

Berdasarkan **Tabel 2**, seluruh aspek keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan dari prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus, nilai setiap aspek masih berada pada kategori rendah, terutama pada aspek bahasa kias dan citraan. Setelah penerapan media kartu kata pada siklus I terjadi peningkatan pada seluruh aspek penilaian, kemudian meningkat kembali pada siklus II. Peningkatan tertinggi terlihat pada aspek citraan dan bahasa kias, sedangkan aspek rima memperoleh nilai tertinggi pada akhir penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu kata membantu siswa dalam menemukan ide, memperkaya kosakata, serta menyusun puisi secara lebih kreatif dan sistematis.
Gambar 2 memperlihatkan peningkatan perkembangan aspek penilaian menulis puisi pada setiap siklus.



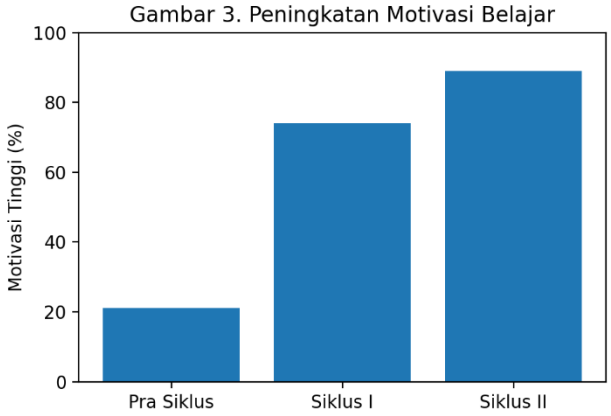
GAMBAR 2. *Peningkatan perkembangan aspek penilaian menulis puisi*

TABEL 3. *Peningkatan motivasi belajar siswa*

Tahap	Jumlah Siswa Berkategori Motivasi Tinggi	Persentase
Pra Siklus	4	21%
Siklus I	14	74%
Siklus II	17	89%

Berdasarkan **Tabel 3**, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap tahapan penelitian. Pada prasiklus, hanya 4 siswa (21%) yang memiliki motivasi belajar tinggi. Setelah penggunaan media kartu kata pada siklus I, jumlah tersebut meningkat menjadi 14 siswa (74%). Pada siklus II, motivasi belajar kembali meningkat menjadi 17 siswa (89%). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media kartu kata mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, mendorong keaktifan siswa, serta meningkatkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Peningkatan motivasi belajar tersebut juga tercermin pada aktivitas siswa selama pembelajaran. Siswa lebih berani mengemukakan pendapat, aktif berdiskusi, serta menunjukkan ketertarikan dalam menyusun puisi menggunakan kartu kata sebagai stimulus. Aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar ide dan memperkaya kosakata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.
Gambar 2 menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II.



GAMBAR 3. *Persentase motivasi belajar pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II*

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton

Kudu Jombang. Indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan keterampilan menulis puisi mencapai 84% dan motivasi belajar siswa mencapai 89% pada siklus II.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes keterampilan menulis puisi yang mengalami kenaikan secara bertahap, yaitu dari kondisi prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Pada akhir tindakan, ketuntasan belajar mencapai 84% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat dari 21% pada prasiklus menjadi 89% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu kata mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa.

Peningkatan keterampilan menulis puisi terjadi karena media kartu kata memberikan stimulus berupa kata-kata kunci yang memudahkan siswa dalam menemukan ide dan mengembangkan gagasan menjadi sebuah puisi. Sebelum tindakan dilaksanakan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan menentukan tema, memilih diksi yang sesuai, serta menyusun larik dan bait puisi. Setelah menggunakan media kartu kata, siswa memperoleh bantuan berupa kosakata yang dapat dikembangkan menjadi kalimat puitis sehingga proses menulis menjadi lebih mudah. Media tersebut juga membantu siswa memperkaya perbendaharaan kata, menghubungkan ide antarkata, dan meningkatkan kreativitas dalam menyusun puisi.

Peningkatan hasil belajar tersebut tampak pada seluruh aspek penilaian menulis puisi, yaitu diksi, citraan, kata konkret, bahasa kias, dan rima. Aspek diksi mengalami peningkatan karena siswa memperoleh banyak pilihan kosakata yang sesuai dengan tema puisi. Aspek citraan dan bahasa kias meningkat karena siswa terdorong untuk mengembangkan imajinasi berdasarkan kata-kata yang tersedia pada kartu. Sementara itu, aspek rima mengalami peningkatan karena siswa mulai memahami keterkaitan bunyi antarlarik melalui latihan yang dilakukan secara berulang selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media kartu kata tidak hanya membantu siswa menemukan ide, tetapi juga meningkatkan kualitas unsur-unsur pembangun puisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriliany dan Hendratno (2022) yang menyimpulkan bahwa media kartu kata (KarKa) memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Penggunaan kartu kata membantu siswa menyusun kerangka puisi berdasarkan kata-kata kunci sehingga kemampuan menulis meningkat secara signifikan. Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Bani, Nurani, dan Nugraha (2023) yang menemukan bahwa penerapan media kartu kata pada penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi dari prasiklus hingga siklus II.

Selain meningkatkan keterampilan menulis puisi, penggunaan media kartu kata juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih antusias mengikuti kegiatan, aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, serta percaya diri ketika membacakan hasil puisinya di depan kelas. Peningkatan motivasi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang melibatkan aktivitas secara langsung mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, Arsyad (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk memperjelas

penyampaian materi, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Setianingrum, Sumartiningsih, dan Yulianto (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar sekaligus meningkatkan antusiasme siswa selama pembelajaran. Penelitian lain oleh Salmah (2022) menunjukkan bahwa media kartu kata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan memudahkan siswa mengembangkan ide dalam bentuk tulisan.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji dua variabel secara bersamaan, yaitu keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa melalui penerapan media kartu kata dalam penelitian tindakan kelas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar atau keterampilan menulis saja, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis puisi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media kartu kata dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

SIMPULAN

Penerapan media kartu kata terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang. Peningkatan keterampilan menulis puisi ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari prasiklus hingga siklus II. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada setiap siklus. Media kartu kata memberikan stimulus yang membantu siswa menemukan ide, memperkaya kosakata, mengembangkan imajinasi, serta menyusun puisi secara lebih kreatif. Penggunaan media tersebut juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian hanya dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah subjek yang terbatas dan berfokus pada materi menulis puisi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenjang pendidikan maupun materi pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan berpikir kreatif, kemampuan literasi, maupun keberlanjutan hasil belajar dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan memanfaatkan media kartu kata sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi, karena mampu meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan, materi, atau model pembelajaran yang berbeda dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih besar serta mengombinasikan media kartu kata dengan media atau teknologi pembelajaran lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan literasi, kreativitas, berpikir kritis, maupun keterampilan berbahasa lainnya sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media tersebut dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Bani, N., Nurani, R., & Nugraha, D. (2023). Meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata. *Journal of Law, Education and Business, 1*(3).

Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. PT RajaGrafindo Persada.

Haslinda, H., Latief, S., & Rubianto, R. (2022). Pengaruh penguasaan kosakata berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV UPT SPF SD Rappokalling 67/1. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6*(1), 167–179. https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11085

Purba, N. A., & Sidebang, R. (2022). Media kartu kosa kata dan pembelajaran bahasa dalam menunjang profesionalisme guru. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra), 4*(2), 83–91. https://doi.org/10.54367/pendistra.v4i2.1616

Salmah. (2022). Pengaruh media kartu kata terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat efektif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPTD Sekolah Dasar Negeri 02 Kotabumi Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1*(2), 119–124. https://doi.org/10.70294/juperan.v1i2.232

Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Wabang, Y. S., Hendratno, H., & Indarti, T. (2022). Pengaruh keterampilan membaca dan sikap bahasa terhadap kemampuan mengapresiasi puisi pada siswa SD. *Jurnal Basicedu, 6*(5), 8981–8991. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3988